

**Keefektifan Manajemen Layanan Khusus Sekolah dan Pengaruhnya  
terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Se  
Kota Malang**

**Diah Agustine  
Burhanuddin**

e-mail: diahagustine36634@gmail.com

**Abstract:** This study aims to describe: (1) the effectiveness of student special service and its effect on the level of student motivation, (2) the effect of the effectiveness of student special service on the level of student achievement, (3) the effect of student motivation on the student achievement, and (4) the indirect effects of student special service on student achievement at the state Senior High Schools in Malang. The result showed that: (1) there is a significant effect of student special service on student motivation, (2) there is a significant effect of student motivation on their learning achievement, and (3) there is an indirect effect of student special service on student learning achievement.

**Keyword:** effectiveness of student special service, student motivation, student achievement

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik; (2) pengaruh keefektifan manajemen layanan khusus terhadap tingkat prestasi belajar; (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan (4) pengaruh tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus siswa terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh signifikan antara keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik; (2) ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik dan (3) ada pengaruh secara tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** manajemen layanan khusus sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar

Layanan khusus sekolah merupakan salah satu substansi dalam manajemen pendidikan yang diberikan khusus kepada peserta didik agar mereka lebih optimal dalam melaksanakan proses belajar. Adanya layanan khusus di sekolah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Rohiat, 2009). Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 menyatakan “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak

mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Artinya bahwa sekolah berhak memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang dapat menunjang kegiatannya disesuaikan pada kebutuhan mereka, bakat, minat dan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Untuk memenuhi tujuan pendidikan, layanan-layanan bagi peserta didik perlu dikelola dengan baik dan efektif sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan setiap layanan untuk kebutuhan proses belajar mereka.

Pengelolaan layanan khusus sekolah yang efektif diukur melalui usahanya dalam menjalankan fungsi-fungsi dalam manajemen yang meliputi keefektifan perencanaan, keefektifan pengorganisasian, keefektifan pelaksanaan dan keefektifan pengevaluasian. Zulkarnain (2016) menyatakan bahwa proses manajemen layanan khusus sekolah meliputi: (1) perencanaan berupa analisis kebutuhan dan penyusunan program layanan khusus, (2) pengorganisasian berupa pembagian tugas untuk melaksanakan program layanan khusus di sekolah, (3) penggerakan berupa pengaturan dalam pelaksanaan layanan khusus, serta (4) pengawasan, berupa pemantauan program dan penilaian kinerja program layanan khusus di sekolah. Adanya suatu layanan khusus sekolah yang dikelola dengan proses manajemen yang efektif maka hal itu dapat mempermudah atau memperlancar pembelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah.

Belajar merupakan kebutuhan dasar bagi peserta didik karena proses belajar dapat merubah perkembangan pribadi peserta didik dalam struktur watak ke arah perwujudan pribadi peserta didik itu sendiri (Maslow, 1993). Dalam menentukan keberhasilan belajar mereka, maka sekolah perlu memperhatikan kebutuhan peserta didiknya di sekolah. Kebutuhan peserta didik dalam belajar berkaitan erat dengan timbulnya usaha motivasi. Djamarah (2008) berpendapat bahwa motivasi berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Apabila kebutuhan yang ada pada diri peserta didik terpenuhi, maka hal itu akan membangkitkan semangat dalam diri peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Oleh sebab itu, motivasi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Meningkatnya motivasi belajar dikarenakan kebutuhan yang menunjang belajar peserta didik telah terpenuhi, akan memberikan dampak terhadap usaha peningkatan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi menjadi pendorong peserta didik dalam melaksanakan usaha-usaha untuk mencapai hasil dan prestasi belajar yang maksimal. Ardhana (1992) menyatakan motivasi merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi, baik prestasi akademik maupun dalam bidang lain sebab motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar atas dasar kemauannya untuk mencapai keberhasilan maka hal itu akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini dibahas dengan tujuan mendeskripsikan pengaruh keefektifan manajemen layanan khusus sekolah, motivasi dan prestasi belajar. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji adalah: (1) ada pengaruh signifikan keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap motivasi belajar, (2) ada pengaruh signifikan keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar, (3) ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar, dan (4) ada pengaruh tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan deskripsi korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keefektifan manajemen layanan khusus sekolah (X) dengan variabel terikatnya motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y_2$ ). Jumlah populasi sebanyak 9151 peserta didik dan 82 guru pengelola SMA Negeri Se Kota Malang dengan menggunakan teknik *area purposive sampling* dan pada pemilihan sekolah dilakukan dengan *proportional random sampling* sehingga diperoleh 5 SMA Negeri berdasarkan 5 kecamatan di Kota Malang dengan sampel penelitian sebanyak 94 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dan studi dokumentasi yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 18 for Windows*. Kuesioner diuji kevalidan tiap butir instrumennya dengan

menggunakan *Product Moment Pearson* dengan patokan nilai  $P > 0,05$  dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alfa Cronbach* dengan patokan nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Analisis data menggunakan analisis regresi dengan patokan nilai  $P < 0,05$  dinyatakan ada pengaruh antar kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel *Coefficient* melalui program *SPSS 18.0 for Windows* serta analisis jalur (*path analysis*) guna mengetahui seberapa besar pengaruh tidak keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar.

## HASIL

Deskripsi data mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1 Deskripsi Data Variabel

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Keefektifan MLK (Guru)</b>	<b>Keefektifan MLK (Siswa)</b>	<b>Motivasi Belajar</b>	<b>Prestasi Belajar</b>
N	82	94	94	94
Minimum	127	36	55	78,9
Maximum	164	76	92	88,9
Mean	138,82	54,21	77,37	83,603
Std. Deviasi	8,946	6,034	8,878	2,761

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan dari semua variabel. Nilai skor variabel keefektifan manajemen layanan khusus secara keseluruhan berdasarkan proses kegiatan dan pelaksanaannya sebesar 138,82 dan 54,21. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel motivasi belajar adalah 77,37. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel prestasi belajar adalah 83,603.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Keefektifan Proses Manajemen Layanan Khusus Sekolah di SMA Negeri Kota Malang

<b>No</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	157 – 164	Sangat tinggi	11	13,4%
<b>2</b>	147 – 156	Tinggi	28	34,1%
<b>3</b>	137 – 146	Cukup tinggi	26	31,7%
<b>4</b>	127 – 136	Rendah	17	20,7%
<b>Total</b>			<b>82</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas diketahui bahwa keefektifan proses manajemen layanan khusus sekolah berada dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 34,1% dari 28 guru pengelola.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Keefektifan Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Sekolah di SMA Negeri Kota Malang

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	69 – 76	Sangat efektif	2	2,1%
2	58 – 68	Efektif	19	20,2%
3	47 – 57	Cukup efektif	66	70,2%
4	36 – 46	Kurang efektif	7	7,4%
Total			94	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa keefektifan pelaksanaan manajemen layanan khusus sekolah berada dalam kategori cukup efektif dengan nilai persentase 70,2% dari 66 peserta didik.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kota Malang

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 92	Sangat tinggi	16	17%
2	75 – 84	Tinggi	38	40,4%
3	65 – 74	Cukup tinggi	37	39,4%
4	55 – 64	Rendah	3	3,2%
Total			94	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 40,4% dari 38 peserta didik.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri Kota Malang

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86,02 – 88,90	Sangat tinggi	21	22,3%
2	84,01 – 86,01	Tinggi	27	28,7%
3	82,00 – 84,00	Cukup tinggi	21	22,3%
4	78,90 – 82,90	Rendah	25	26,6%
Total			94	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 40,4% dari 38 peserta didik.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	$\beta$	R <sup>2</sup>	Signifikansi
X-Y <sub>1</sub>	0,208	0,043	0,045
X-Y <sub>2</sub>	0,080	0,006	0,446
Y <sub>1</sub> -Y <sub>2</sub>	0,330	0,109	0,001

Hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dirumuskan di atas terdapat pengaruh secara signifikan antara tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dengan tingkat motivasi belajar peserta didik, bahwa berdasarkan hasil

analisis data pada Tabel 6 diketahui nilai koefisien regresi  $\beta$  diperoleh sebesar 0,208 dengan signifikansi 0,045 sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,043 yang berarti bahwa pengaruh variabel keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap motivasi belajar adalah sebesar 4,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang dirumuskan yaitu terdapat pengaruh signifikan tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dengan tingkat prestasi belajar peserta didik, bahwa berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 6 diketahui nilai koefisien regresi  $\beta$  sebesar 0,080 dengan signifikansi 0,446 sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh signifikan tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat prestasi belajar peserta didik. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,006 yang berarti bahwa pengaruh variabel keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,6%.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang dirumuskan yaitu terdapat pengaruh secara signifikan antara tingkat motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar, bahwa berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 6 diketahui bahwa koefisien regresi  $\beta$  yang diperoleh yaitu 0,330 dengan signifikan 0,001 sehingga dinyatakan ada pengaruh signifikan antara tingkat motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,109 yang berarti bahwa pengaruh variabel motivasi belajar ( $Y_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y_2$ ) adalah sebesar 10,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 7 Hasil Analisis Jalur

No.	Ket. Jalur	Langsung	Pengaruh kausal tidak langsung melalui $Y_1$	Total
1.	$X \rightarrow Y_1$	0,208	-	0,208
2.	$X \rightarrow Y_2$	0,080	-	0,080
3.	$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,330	-	0,330
4.	$X \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,080	0,0686	0,1486

Pengujian hipotesis keempat yang dirumuskan yaitu terdapat pengaruh tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi

belajar. Berdasarkan hasil uji analisis jalur pada tabel 7 bahwa nilai pengaruh tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi sebesar 0,1486. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,080. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tidak langsung keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap prestasi belajar.

## **PEMBAHASAN**

### **Keefektifan Manajemen Layanan Khusus Sekolah**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat keefektifan proses manajemen layanan khusus SMA Negeri Kota Malang termasuk dalam kualifikasi tinggi yang diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 138,82 dan prosentase sebesar 34,1% dari 28 pengelola. Sedangkan pelaksanaan layanan manajemen layanan khusus sekolah yang dirasakan oleh peserta didik termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata sebesar 54,21 dan prosentase sebesar 70,2%.

Hal ini sependapat dengan Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2009) yang menyatakan bahwa suatu organisasi yang efektif dikaitkan pada suatu ukuran keberhasilan terhadap sasaran-sasaran dari suatu proses dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dari suatu proses ini dapat dilihat dari seberapa efektif proses manajemen layanan khusus sekolah yang dilakukan pengelola sehingga mampu mencapai tujuan.

Keberadaan layanan khusus sekolah memiliki peran penting dalam menunjang pembelajaran peserta didik. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 yaitu “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Oleh karena itu, sekolah bertanggungjawab dalam memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menyediakan berbagai pelayanan secara variatif agar bakat, minat dan kemampuannya dapat berkembang secara

optimal sehingga selain dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan, juga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Zulkarnain (2016) yang menyatakan bahwa sekolah perlu suatu manajemen layanan khusus sekolah yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

### **Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Malang termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan angka rata-rata 71,18 dengan prosentase 40,4% dari 38 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki setiap individu (peserta didik) memiliki peran penting dalam pembelajaran seperti yang dirumuskan Hamalik (2013) yaitu adanya motivasi mampu mendorong dan menggerakkan tingkah laku peserta didik serta mengarahkan perbuatan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran atau dalam hal ini adalah prestasi belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Motivasi ada dalam setiap diri peserta didik karena motivasi merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang diarahkan dan digerakkan oleh afektif (perasaan) dan reaksi yang timbul dari dalam diri manusia untuk melakukan proses belajar yang baik di dalam lingkungannya (Mustiningsih, 2009).

Di dalam pembelajaran, motivasi sangat penting karena motivasi merupakan suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pentingnya motivasi menurut Hamalik (2013) yaitu sebagai berikut (a) mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, (b) mengarahkan perbuatan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan (c) menggerakkan tingkah laku seseorang. Jadi, tujuan dari adanya motivasi belajar bagi peserta didik adalah untuk menimbulkan dorongan dan semangat belajar dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkatkan prestasi belajar.

### **Prestasi Belajar**



Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa tingkat prestasi peserta didik di SMA Negeri Kota Malang berada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 83,509 dan tingkat prosentase 28,7%. Tingginya nilai prestasi yang diperoleh peserta didik ini menunjukkan bahwa kualitas belajar yang dialami peserta didik mampu dikembangkan dengan baik melalui pengetahuan dari berbagai mata pelajaran yang ada, keterampilan dan sikap selama berada di lingkungan sekolah. Pendapat ini diperkuat oleh pernyataan Davies, Jarolimek dan Foster (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009) yang menyatakan sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung di dalam tujuan pendidikan yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar peserta didik yang diperoleh melalui serangkaian penilaian/pengukuran berupa tes. Tes hasil belajar berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh oleh peserta didik. Wiyono (2007) menyatakan prestasi belajar dilaksanakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Hasil dari tes prestasi belajar ditentukan melalui nilai raport.

### **Pengaruh Tingkat Keefektifan Manajemen Layanan Khusus Sekolah dengan Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri Se Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian diungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak signifikan antara tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi belajar. Hasil analisis yang diperoleh yaitu nilai pengaruh yang diperoleh dari nilai koefisien regresi  $\beta$  sebesar 0,208 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dan tingkat motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh secara signifikan.

Hal ini berarti bahwa pentingnya keberadaan layanan khusus sekolah secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik, akan tetapi layanan khusus sekolah memberikan bantuan layanan terhadap

peserta didik sesuai kebutuhan mereka agar mereka lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan belajarnya di sekolah. Bokko, Polinggapo, dan Arwildayanto (2013) menyatakan bahwa layanan khusus sekolah adalah suatu usaha yang diberikan kepada peserta didik secara tidak langsung berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas tetapi secara khusus diberikan kepada peserta didik agar mereka lebih optimal dalam melaksanakan proses belajar di sekolah.

Berbagai jenis layanan khusus di sekolah yang tersedia disesuaikan pada kebutuhan, minat dan kemampuan peserta didik. Pengelola memberikan layanan bantuan terhadap peserta didik dengan efektif sehingga nantinya jika kebutuhan peserta didik telah terpenuhi maka hal itu dapat meningkatkan semangat dalam belajarnya. Zulkarnain (2015) menyatakan bahwa manajemen layanan khusus sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah.

### **Pengaruh Tingkat Keefektifan Manajemen Layanan Khusus Sekolah dengan Tingkat Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri Se Kota Malang**

Berdasarkan penelitian ini diungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dengan tingkat prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai pengaruh antara keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dengan tingkat prestasi belajar yang diperoleh dari nilai koefisien regresi  $\beta$  sebesar 0,080 dan nilai signifikansi yaitu  $0,446 > 0,005$  sehingga disimpulkan bahwa tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dengan tingkat prestasi belajar peserta didik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar.

Hal ini disebabkan karena keberhasilan belajar peserta didik tidak ditentukan dari seberapa efektif layanan khusus sekolah dikelola. Layanan khusus sekolah dikelola dan diberikan kepada peserta didik berupa layanan bantuan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut diharapkan akan membantu kelancaran proses pembelajarannya. Zulkarnain (2016) menyatakan bahwa manajemen layanan khusus sekolah adalah suatu

proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan prestasi belajar berkenaan dengan sejauh mana peserta didik berproses dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Surya (2007) menyatakan bahwa “hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oleh sebab itu, meningkatnya prestasi belajar peserta didik dapat diketahui dari proses nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh dari nilai-nilai tes yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Layanan khusus sekolah termasuk salah satu unsur dalam lingkungan sekolah yang keberadaannya tidak secara langsung digunakan untuk proses belajar tetapi secara langsung menunjang terjadinya proses belajar mengajar (Bafadal, 2003). Hal inilah yang menyebabkan bahwa layanan khusus sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi belajar karena keberadaannya tidak secara langsung berkenaan dengan proses belajar hanya berperan untuk mendukung kelancaran proses belajar.

### **Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian diungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai pengaruh antara tingkat motivasi belajar dengan tingkat prestasi belajar yang dilihat dari nilai koefisien regresi  $\beta$  sebesar 0,330 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar dengan tingkat motivasi belajar peserta didik memiliki hubungan secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan adanya faktor motivasi. Prestasi belajar berkaitan erat dengan motivasi belajar. Prestasi tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar karena

kegiatan belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi adalah hasil dari proses tersebut. Keberhasilan dalam tujuan pembelajaran adalah seseorang tersebut melakukan kegiatan belajar secara kontinu.

Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasinya apabila peserta didik terus meningkatkan semangat untuk terus melakukan kegiatan belajar. Hamalik (2008) menyatakan motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Adanya motivasi dikarenakan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat dalam dirinya akan cenderung melakukan aktivitas belajar secara terus menerus dan hasil dari kegiatan belajar tersebut berpengaruh terhadap belajar. Hal ini sependapat dengan Djamarah (2008) bahwa seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya cenderung memiliki kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan, serta memiliki keinginan untuk terus maju dalam belajarnya.

### **Pengaruh Tidak Langsung Keefektifan Manajemen Layanan Khusus Sekolah terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil analisis jalur ada pengaruh secara tidak langsung antara keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi dan prestasi belajar. Hasil pengaruh dari ketiga variabel ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi  $\beta$  secara total yang diperoleh dari hasil nilai analisis regresi sederhana dari masing-masing variabel sebesar 0,1486. Berdasarkan hasil yang didapat dari hubungan ketiga variabel melalui analisis jalur, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus sekolah yang dikelola secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar tetapi pengaruh ini tidak secara langsung melainkan melalui motivasi belajar.

Manajemen layanan khusus sekolah ada untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga hal tersebut berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar mereka secara optimal (Rohiat, 2009). Kebutuhan peserta didik yang terpenuhi akan memberikan rasa kepuasan dalam diri mereka sehingga menimbulkan semangat untuk melakukan aktivitasnya. Rasa

kepuasan ini yang akan menimbulkan motivasi. Djamarah (2008) berpendapat bahwa motivasi berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh sebab itu, apabila kebutuhan yang ada pada diri peserta didik terpenuhi, maka hal itu akan membangkitkan semangat dalam diri peserta didik dalam kegiatan belajarnya.

Pengelolaan layanan khusus sekolah yang efektif berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik, tetapi tidak secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar. Meningkatnya prestasi belajar disebabkan karena peserta didik terus meningkatkan proses belajarnya. Prestasi belajar dilihat dari sejauh mana peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar menurut Tu'u (2004) adalah "suatu bentuk penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/angka nilai yang diberikan guru". Jadi, prestasi belajar peserta didik ditentukan dari sejauh mana peserta didik meningkatkan proses belajarnya meliputi ketiga aspek tersebut.

Selain itu, dalam meningkatkan prestasi belajar, maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah motivasi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat cenderung berpengaruh dalam menentukan hasil belajar. Seperti halnya Djamarah (2008) yang menyatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi adalah mereka selalu memiliki keinginan untuk terus belajar secara kontinu. Oleh sebab itu, adanya motivasi sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan beberapa hal bahwa (1) keefektifan manajemen layanan khusus sekolah dari segi kegiatan prosesnya termasuk dalam kualifikasi tinggi, sedangkan tingkat pelaksanaan manajemen layanan khusus sekolah termasuk dalam kualifikasi cukup efektif; (2) tingkat motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Malang berada dalam

kualifikasi tinggi; (3) tingkat prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri kota Malang berada dalam kualifikasi tinggi; (4) ada pengaruh secara tidak signifikan antara tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri Kota Malang; (5) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap tingkat prestasi belajar peserta didik SMA Negeri Kota Malang; (6) ada pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik SMA Negeri Kota Malang; dan (7) ada pengaruh secara tidak langsung antara keefektifan manajemen layanan khusus sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disampaikan saran kepada: (1) Kepala SMAN Se Kota Malang, sebaiknya perlu meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan dari tiap-tiap layanan sekolah yang ada dengan baik dan efektif sehingga dengan meningkatnya kualitas layanan yang baik, kebutuhan peserta didik dari aspek jasmani dan rohani akan terpenuhi dengan baik pula, (2) Pengelola layanan khusus SMAN Se Kota Malang, sebaiknya perlu meningkatkan pengelolaan setiap layanan khusus sekolah yang ada secara optimal sehingga peserta didik dapat memanfaatkan layanan khusus sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik; (3) Peserta didik SMAN Se Kota Malang, sebaiknya meningkatkan kegiatan belajarnya dengan baik dan maksimal baik secara akademik maupun non akademik. Peserta didik perlu memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang ada di sekolah sebagai penunjang belajar. Dari kegiatan belajar yang semakin terus ditingkatkan, diharapkan peserta didik mampu mencapai hasil prestasi yang baik dan meningkat; dan (4) Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, hasil ini dapat dijadikan bahan informasi terkait penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen layanan khusus sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ardhana, W. 1992. Atribusi terhadap Sebab-sebab Keberhasilan dan Kegagalan Kaitannya dengan Motivasi untuk Berprestasi. *Jurnal Forum Penelitian IKIP Malang tahun 4*, Nomor : 79-98.
- Bokko, A. L., Polinggapo, M., & Arwildayanto. 2013. *Pengelolaan Layanan Khusus Sebagai Sumber Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Gorontalo*, (Online), (<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/view/3838>), diakses pada 12 September 2016.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslow, A. H. 1993. *Motivasi dan Kepribadian-I*. Terjemahan Nurul Iman. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustiningsih. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Rohiat, 2009. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suarnaya, I. P. 2010. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktis*. Malang: Gunung Samudera.
- Surya, M. 2007. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online), (<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>), diakses 25 Februari 2015.
- Wiyono, B.B. 2007. *Metodologi Penelitian(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Zulkarnain, W. 2015. *Layanan Khusus Peserta Didik*. Malang: IKIP Malang.

Zulkarnain, W. 2016. *Layanan Khusus Peserta Didik Sebagai Penguat Manajemen Pendidikan*, (Online), (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/4-Wildan-Zulkarnain.pdf>), diakses pada 1 Juli 2016.